

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Singkong (*Manihot esculenta* Crantz) merupakan makanan pokok ketiga setelah padi dan jagung bagi masyarakat Indonesia. Data BPS tahun 2008 menyatakan bahwa pada tahun 1995 produksi singkong Indonesia mencapai 15,44 juta ton. Produksi singkong ini meningkat menjadi 19,98 juta ton pada tahun 2007 (Wikanastri H, 2012). Propinsi Lampung mempunyai potensi yang cukup besar dalam pengembangan agroindustri, terutama untuk agroindustri dengan orientasi pasar antar daerah maupun ekspor. Hal ini karena propinsi Lampung memiliki potensi lahan pertanian yang cukup luas untuk kebutuhan bahan baku agroindustri, sehingga memungkinkan pengembangan agroindustri dengan skala usaha yang optimal (Ramadhani, 2006).

Melalui perancangan dan pengembangan produk, diharapkan akan dihasilkan inovasi produk baru yang mampu memberikan keunggulan tertentu di dalam mengatasi persaingan dengan produk kompetitor (Nofirza & Syahputra, 2012). Beberapa produk olahan dari singkong ini antara lain: keripik, kerupuk, dan kelanting. Salah satu upaya pengolahan lanjut yang sangat diminati oleh masyarakat adalah membuat singkong menjadi keripik (Makhiruddin, 2010).

Tahapan penting dalam proses produksi kripik singkong adalah perajangan singkong menjadi potongan tipis, sebelum penggorengan (Lutfi, dkk., 2010). Pembuatan keripik singkong skala industri rumah tangga pada umumnya dilakukan secara manual (pengirisian menggunakan pisau), sehingga hasilnya kurang optimal seperti ketebalan yang tidak merata dan kapasitas yang dihasilkan tidak maksimal. Oleh karena itu, diperlukan alat perajang singkong.

1.2 Rumusan Masalah

Perajang singkong arah membujur sulit dilakukan dengan perajang putaran vertikal karena proses perajangan sulit dilakukan perlu merubah bentuk piringan dan arah putaran piringan menjadi horizontal.

1.3 Tujuan

Membuat dan menguji unjuk kerja alat perajang singkong dengan pisau putaran horizontal.

1.4 Manfaat

- a. Meningkatkan karya kreatifitas inovatif mahasiswa dalam rangka membuat hasil karya yang bermanfaat dan tepat guna.
- b. Terciptanya mekanisasi di bidang pengolahan hasil pertanian.
- c. Mengefisiensi pemotongan kripik dengan alat perajang singkong tipe horizontal.